

**PENGGUNAAN MODEL CONCEPT SENTENCE DENGAN MEDIA FLASHCARD
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SEMAWUNG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

Nur Rahma Suciatika¹, Suhartono², Kartika Chrysti Suryandari³

PGSD FKIP UNS Surakarta Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen

e-mail: suciatikanurrahma@gmail.com

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The Use Of Concept Sentence Model And Flashcard Media In Improving The Writing Skills For 4th Grade Students of SD Negeri Semawung In The Academic Year of 2014/2015. The purpose of this research is to improve essay writing skills of using concept sentence model and flashcard media for the fourth grade students. This research is a Collaborative Classroom Action Research conducted for 3 cycles with phases of planning, action, observation, reflection. The subject of this research are 4th grade students in SD Negeri Semawung who were 32 students. Data collection techniques such as observation, interviews, and testing. The conclusion of this research is the use of concept sentence model with flashcard media can improve essay writing skills for 4th grade students in SD Negeri Semawung.*

Keyword: concept sentence model, flashcard media, writing skills

Abstrak: Penggunaan Model Concept Sentence dengan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas IV SD Negeri Semawung Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan melalui penggunaan model *concept sentence* dengan media *flashcard* pada siswa kelas IV SD Negeri Semawung Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif dilaksanakan dalam 3 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Semawung berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan tes. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan model *concept sentence* dengan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri Semawung.

Kata Kunci: model concept sentence, media *flashcard*, keterampilan menulis

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan berbahasa yang dikembangkan di sekolah dasar dan masih perlu diperhatikan pengembangannya adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu

kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008: 3). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Morsey (1986) bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif karena penulis harus terampil menggunakan morfologi, struktur bahasa dan memiliki pengetahuan bahasa yang memadai (Santoso, dkk, 2009: 3.21). Guna menghasilkan peserta

didik yang mahir dalam berketeterampilan menulis, tentu diperlukan peran dari berbagai pihak khususnya guru sebagai tenaga profesional yang fungsinya tidak dapat digantikan oleh siapa pun. Dalam hal ini dibutuhkan guru yang tidak hanya dapat mengajarkan keterampilan menulis kepada peserta didik tetapi lebih ke mengembangkan keterampilan menulis yang sudah dimiliki peserta didik. Guru dituntut memiliki kreativitas dalam mengajar, baik dalam pemilihan strategi, metode, model maupun media yang akan digunakan dalam mengajar. Pemilihan strategi, metode, model dan media tersebut tentunya harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar dalam pelaksanaannya peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Maka dari itu dibutuhkan guru yang cakap dan kreatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung kondusif.

Salah satu kegiatan menulis yang telah dilaksanakan di SD yaitu menulis karangan. Pada pelaksanaan menulis karangan di kelas IV SD Negeri Semawung, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan. Hal tersebut disebabkan kurangnya motivasi siswa dalam menulis karangan dan gaya mengajar guru yang konvensional yang terlihat dari penggunaan model pembelajaran yang monoton dan tidak adanya penggunaan media yang dapat memudahkan dan menarik bagi siswa untuk belajar khususnya dalam menulis karangan. Terdapat banyak solusi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan, baik penggunaan model maupun penggunaan media pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan di kelas IV SD Negeri Semawung adalah penggunaan model *concept sentence* dengan media *flashcard*.

Model *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan penyampaian kompetensi, sajian materi, pembentukan kelompok heterogen, penyajian kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan penugasan kelompok. Prosedur selanjutnya dalam pembelajaran ini adalah mempresentasikan hasil belajar secara bergantian di depan kelas (Huda, 2013: 316). Selanjutnya Shoimin (2014: 38) mengemukakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan model *concept sentence* yaitu: (1) guru menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai, (2) guru menyajikan materi secukupnya, (3) guru membentuk kelompok yang anggotanya sekitar 4 orang secara heterogen, (4) guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan, (5) tiap kelompok membuat beberapa kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang diberikan, (6) hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru, dan (7) guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Selain menggunakan model yang inovatif, guru juga harus menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Media digunakan sebagai suatu alat untuk mentransfer ilmu. Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Menurut Indriana (2011: 48-49) manfaat media pembelajaran antara lain: (1) membuat konkret berbagai konsep yang abstrak; (2) menghadirkan berbagai objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar melalui media pengajaran yang menjadi sampel dari objek

tersebut; (3) menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil ke dalam ruang pembelajaran pada waktu kelas membahas tentang objek yang besar atau yang terlalu kecil tersebut; (4) memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat.

Flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan (Susilana dan Riyana, 2007: 93). Media *flashcard* merupakan media yang paling efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis. Hal ini disebabkan media *flashcard* mempunyai ukuran yang besar serta bergambar sehingga menarik bagi siswa. Sejalan dengan pendapat Susilana & Riyana (2007: 94) yang mengemukakan kelebihan media *flashcard* antara lain (1) mudah dibawa-bawa, (2) praktis, (3) mudah diingat, dan (4) menyenangkan. Oleh karena itu media *flashcard* dapat membantu siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan yang siswa punya untuk dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam kehidupan. Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis akan menyenangkan bagi siswa apabila diajarkan dengan menggunakan model disertai dengan media pembelajaran yang menarik minat siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri Semawung diperoleh hasil bahwa pembelajaran keterampilan menulis karangan masih memerlukan peningkatan dalam proses pembelajarannya. Pembela-

jaran keterampilan menulis karangan yang dilaksanakan masih kurang membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan siswa menunjukkan rasa bosan dan masih jarang siswa yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung sehingga aktivitas pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Seringnya guru ceramah menyebabkan keterampilan menulis siswa kurang. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa masih kurang memperoleh pembelajaran yang bermakna.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri Semawung, siswa kelas IV berjumlah 25 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Berdasarkan nilai UAS I lalu, nilai siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Dari 32 siswa masih ada 22 siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 10 siswa yang nilainya memenuhi KKM. KKM yang ditetapkan di SD Negeri Semawung untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Jika dipersentasekan ada 68,8% siswa yang nilainya belum memenuhi KKM sedangkan siswa yang sudah memenuhi KKM 31,2%. Dan nilai rata-rata kelas untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 63,28.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan melalui penggunaan model *concept sentence* dengan media *flashcard* pada siswa kelas IV SD Negeri Semawung Tahun Ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Semawung dengan jumlah siswa 32 siswa terdiri

dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari siswa kelas IV, guru, peneliti, teman sejawat, dan dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumen, dan tes. Alat pengumpulan data berupa instrumen observasi, pedoman wawancara, dan soal tes evaluasi.

Untuk mendapatkan data yang valid, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2013: 330). Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian melalui penggunaan model *concept sentence* dengan media *flashcard* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis karangan dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Berikut adalah data rerata hasil observasi terhadap guru dan siswa tentang penggunaan model *concept sentence* dengan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis karangan pada siklus I, II, dan III:

Tabel 1 Perbandingan Penggunaan Model *Concept Sentence* dengan Media *Flashcard*

Siklus	Persentase Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
Siklus I	74,40	72,77
Siklus II	83,53	81,55
Siklus III	90,18	87,35

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa kinerja guru dan respon siswa dalam penerapan model *concept sentence* dengan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis karangan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil observasi guru pada siklus I baru mencapai 74,40%, pada siklus II meningkat menjadi 83,53%, dan pada siklus III meningkat menjadi 90,18%. Adapun persentase hasil observasi siswa pada siklus I baru mencapai 72,77%, pada siklus II meningkat menjadi 81,55%, dan pada siklus III meningkat menjadi 87,35%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan respon siswa terhadap pembelajaran sudah sangat baik dan optimal.

Selain berdasarkan skor proses pembelajaran, penelitian juga menggunakan data hasil belajar siswa. Berikut adalah data nilai hasil belajar pembelajaran keterampilan menulis karangan dengan menggunakan model *concept sentence* dengan media *flashcard* pada kondisi awal, siklus I, II, dan III:

Tabel 2 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I, II, dan III

Tindakan	(%)	
	Tuntas	Tidak tuntas
K. Awal	13,33	86,67
Siklus I	41,94	58,06
Siklus II	82,76	17,24
Siklus III	100,00	0,00

Berdasarkan table 2, mengenai perbandingan nilai hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa. Pada kondisi awal, persentase ketuntasan siswa mencapai 13,33%. Kemudian pada siklus I, terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa sebesar 28,61% menjadi 41,94%. Pada siklus II, terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa sebesar 40,82% menjadi 82,76%. Dan, pada siklus III terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa sebesar 17,24% menjadi 100,00%.

Penggunaan model *concept sentence* dengan media *flashcard* merupakan gabungan model dan media pembelajaran yang dapat memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal ini pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis karangan. Sesuai dengan pendapat Huda (2013: 217) mengenai kelebihan model *concept sentence* yaitu sebagai berikut: (a) meningkatkan semangat belajar siswa; (b) membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif; (c) memunculkan kegembiraan dalam belajar; (d) mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif; (e) mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda; (f) memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik; (g) memperkuat kesadaran diri, (h) lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran; dan (i) siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan model *concept sentence* dengan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri Semawung tahun ajaran 2014/2015. Peningkatan

pembelajaran terjadi baik pada proses belajar maupun hasil belajar.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dicapai, peneliti mengajukan saran kepada: (1) guru, hendaknya menjadikan model *concept sentence* dengan media *flashcard* sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis karangan, (2) siswa, hendaknya berperan aktif saat mengikuti pembelajaran menggunakan model *concept sentence* dengan media *flashcard* agar hasil belajar meningkat, (3) sekolah, hendaknya mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif sehingga memberikan dampak positif bagi kemajuan siswa, guru, dan sekolah, (4) peneliti, melaksanakan pembelajaran inovatif dan menyenangkan bagi siswa, dengan menggunakan model yang bervariasi agar pembelajaran lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI).
- Santosa, P. (2009). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, R. & Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.